

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cleaning service merupakan suatu pekerjaan yang melakukan pelayanan dengan cara merawat kebersihan suatu tempat atau gedung. Tugas *cleaning service* biasanya meliputi; membersihkan interior gedung, mengosongkan tempat sampah, mengepel dan menyapu lantai, membersihkan debu dan peralatan, membersihkan kamar kecil, membersihkan tumpahan makanan atau minuman, membersihkan jendela. Jenis tugas tergantung dari *supervisor* yang mengarahkan.

Pekerja *cleaning service* dalam melakukan pekerjaannya akan sering berhadapan dengan debu, cairan basa, cairan asam. Sebagian besar pekerjaan *cleaning service* dilakukan tanpa memakai proteksi sehingga langsung bersentuhan dengan bahan kimia yang dapat mengiritasi kulit.

Berdasarkan hasil penelitian di Australia oleh Cahill et al, kejadian dermatitis kontak di Australia adalah 79,95% dari semua penyakit kulit akibat kerja.¹ Dalam studi tersebut dipaparkan faktor penyebab terjadinya dermatitis kontak akibat kerja pada petugas *cleaning service* adalah lama paparan, jenis kelamin, usia, bahan kimia, masa kerja, riwayat alergi, riwayat penyakit kulit lainnya, kebersihan diri, dan penggunaan alat pelindung diri. Dermatitis kontak di Amerika Serikat terdapat sekitar 90-95% dari semua gangguan kulit akibat kerja.²

Berdasarkan salah satu studi yang dilakukan oleh Bauer tahun 2013 dikatakan bahwa pekerjaan di industri kebersihan membawa resiko tinggi pekerjaannya terkena dermatitis kontak di bagian tangan akibat penggunaan bahan kimia pembersih.³ Prevalensi terjadinya dermatitis kontak pada petugas kebersihan terutama di bagian tangan sebesar 10% - 28 %.³

Prevalensi dermatitis di Indonesia yaitu 6,78%⁴ *Cleaning service* memiliki resiko yang besar untuk terkena penyakit kulit sehingga perlu diperhatikan kesehatan pekerja *cleaning service*.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengangkat topik penelitian dan memaparkan dalam bentuk skripsi dengan judul: Hubungan Masa Kerja dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja *Cleaning Service* di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.

1.2. Perumusan Masalah

Penelitian mengenai dermatitis kontak dan hubungannya dengan pekerjaan pernah dilakukan sebelumnya baik di negara Indonesia maupun negara lain. Pada penelitian sebelumnya telah dipaparkan bahwa kejadian dermatitis kontak pada pekerja dipengaruhi beberapa faktor seperti, lama kontak, jenis kelamin, usia, kontak dengan bahan kimia, masa kerja, riwayat alergi, riwayat penyakit kulit lainnya, kebersihan diri, dan penggunaan alat pelindung diri. Penelitian yang ditemukan di Indonesia belum banyak dilakukan pada pekerja *cleaning service*. Prevalensi dermatitis di Indonesia yaitu 6,78%. Sebuah studi menunjukkan kejadian dermatitis kontak dari 339 kasus yaitu sebesar 97%, sebanyak 66,3% merupakan kasus dermatitis kontak iritan.⁴ Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi dermatitis kontak yaitu masa kerja, ada penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dengan dermatitis kontak tetapi masih terdapat penelitian yang tidak setuju akan hal tersebut.

1.3. Pertanyaan Penelitian

- 1) Apakah terdapat hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja *cleaning service* di Rumah Sakit Siloam Lippo Village?
- 2) Berapakah prevalensi kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja *cleaning service* di Rumah Sakit Siloam Lippo Village?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja *cleaning service* di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui hubungan masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak iritan di daerah tangan pada pekerja *cleaning service* di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.
- Mengetahui prevalensi kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja *cleaning service* di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Mengumpulkan data mengenai hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja *cleaning service* di Rumah Sakit Siloam Lippo Village untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH khususnya mengenai penyakit dermatitis kontak dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Memperoleh informasi mengenai hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja *cleaning service* di Rumah Sakit Siloam Lippo Village sebagai acuan untuk meningkatkan kesehatan pekerja *cleaning service*.